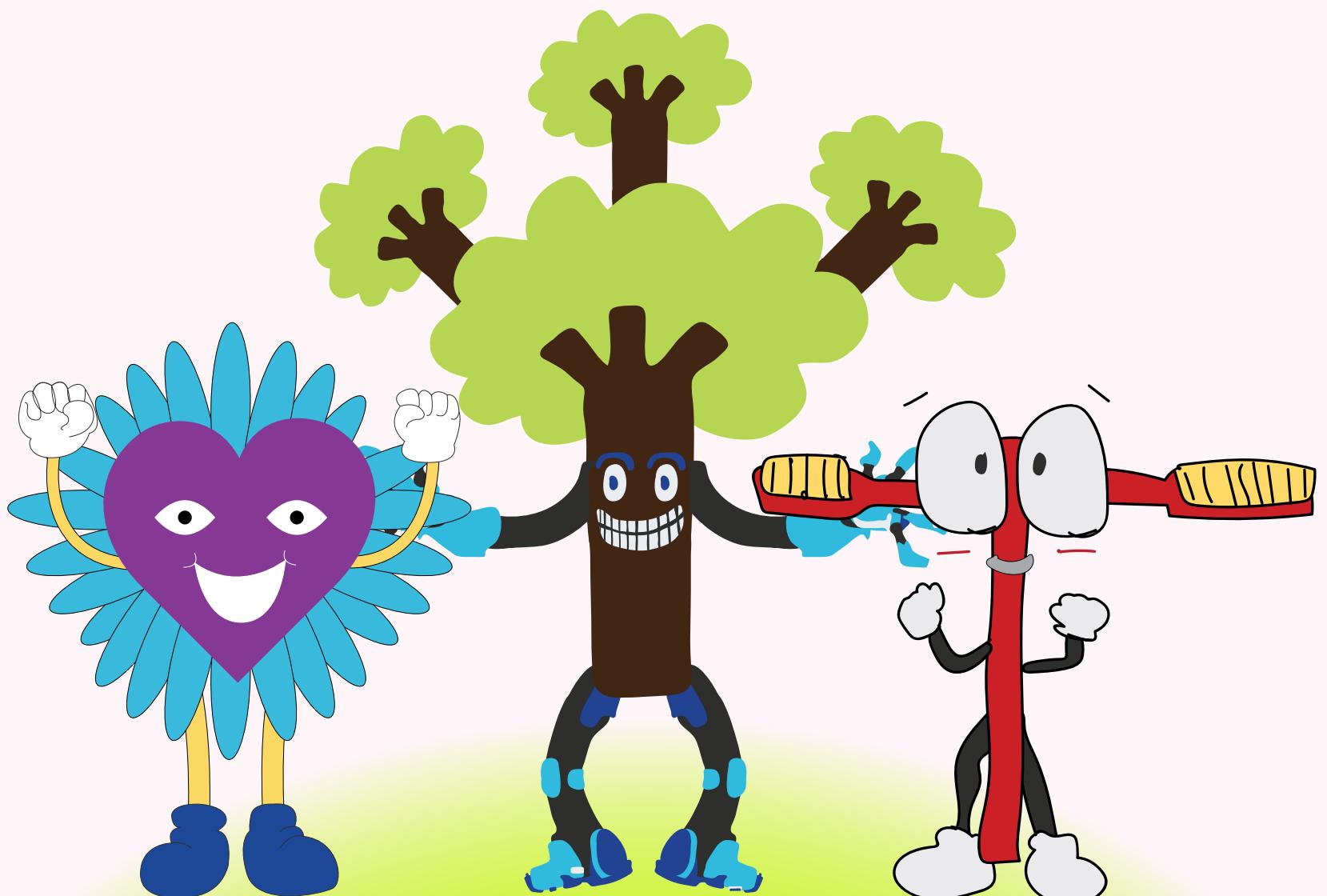


museumacan



Panduan Museum untuk Anak

MUSEUM GUIDE FOR CHILDREN



Voice Against Reason menampilkan karya 24 perupa dari Australia, Bangladesh, India, Indonesia, Jepang, Singapura, Taiwan, Thailand, dan Vietnam.

Mengapa disebut Voice Against Reason?
Para perupa mengajak kita untuk berani bersuara.
Apa yang perlu kita suarakan?
Cerita dan peristiwa yang terjadi di sekitar kita.
Mengapa kita harus bersuara?
Apakah suara kita penting?

Para perupa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini. Karya mereka menghubungkan cerita pribadi dan sejarah dari tempat asal mereka.

Mari menjelajahi pameran ini bersama-sama!
Pikirkan cerita apa yang ingin kamu bagikan?
Bagaimana kamu akan menceritakan karya-karya ini kepada temanmu?

Voice Against Reason includes the works of 24 artists from Australia, Bangladesh, India, Indonesia, Japan, Singapore, Taiwan, Thailand and Vietnam.

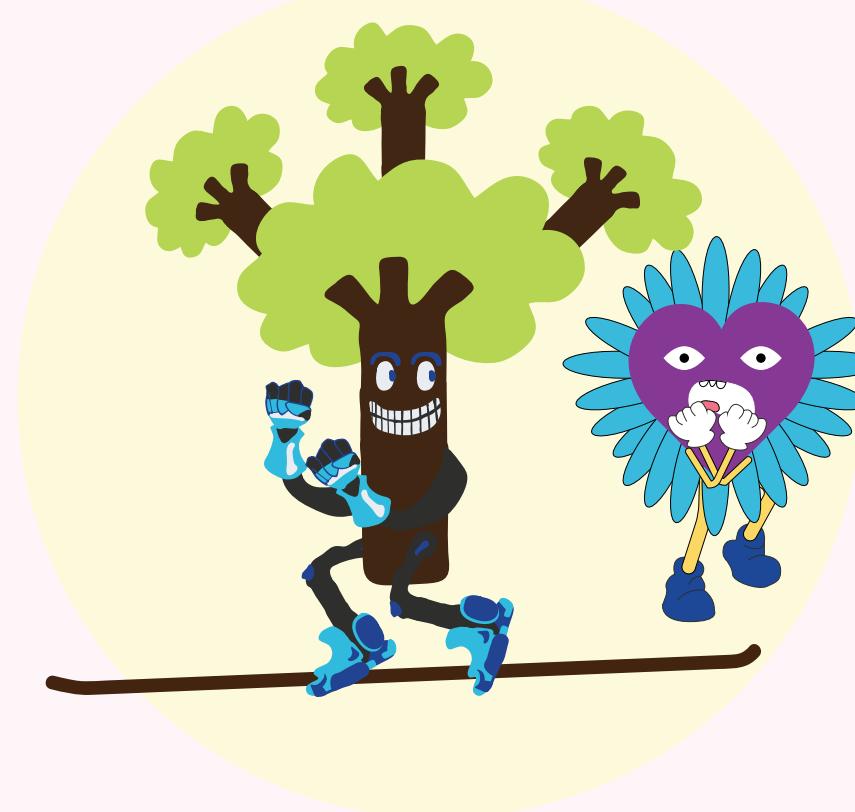
Why is it called Voice Against Reason?
The artists invite us to speak up. About what?
Our stories and what's going on around us.
Why should we speak up?
Does our opinion matter?

The artists look for answers to these questions.
Their works connect their stories with the history of the places they come from.

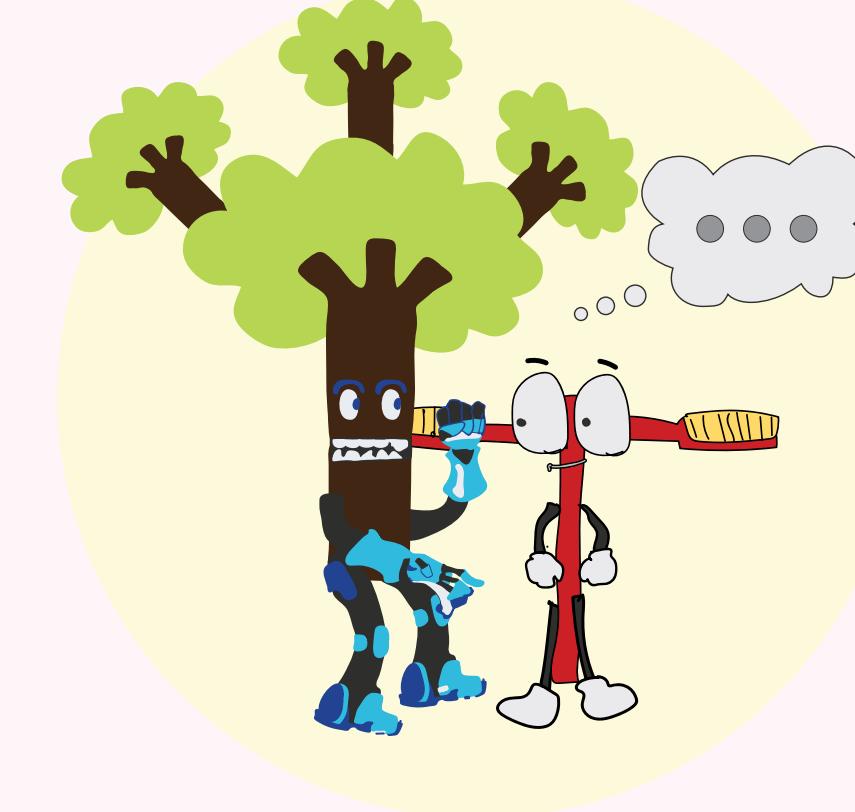
Let's explore this exhibition together!
What stories do you want to share with others?
How will you describe the artworks to your friends?

Tata Tertib House Rules (On-site)

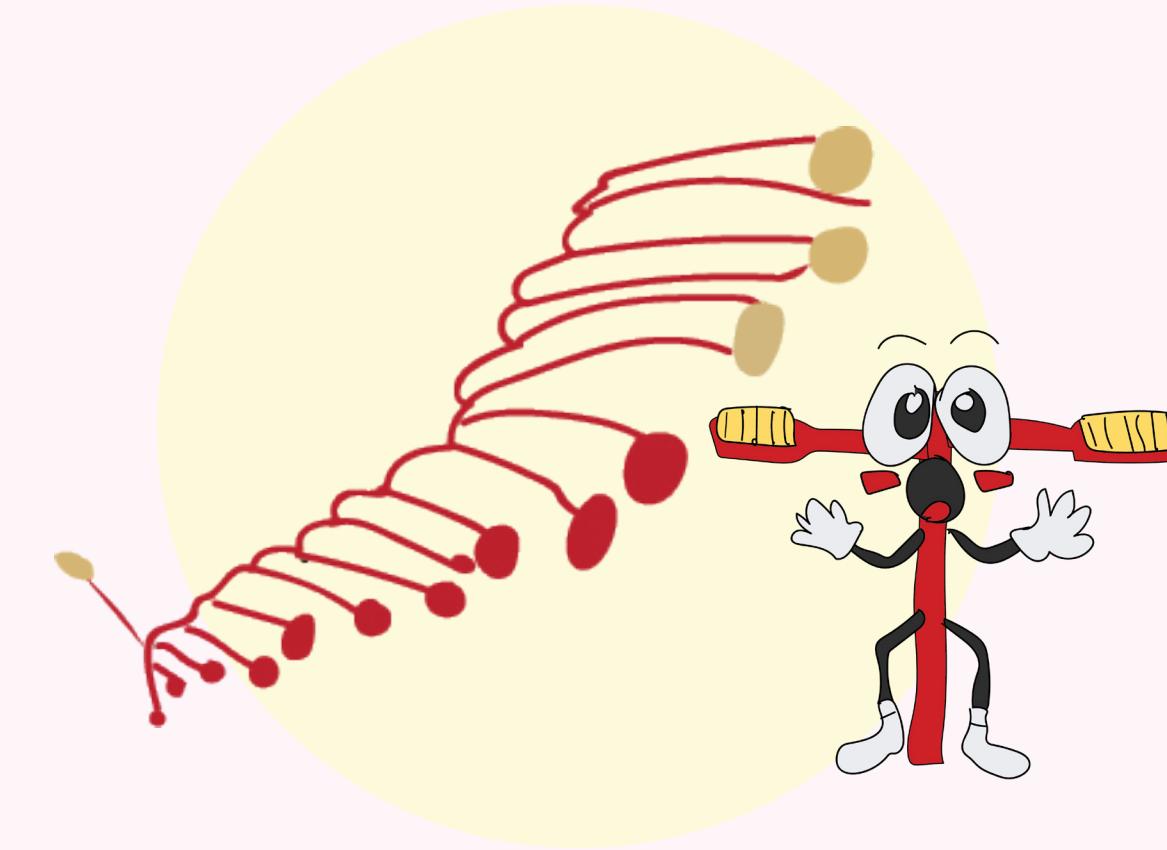
01.
Jangan memasuki area yang diberi batas. Kita bisa lindungi karya bersama-sama.
Do not enter barricaded areas. Together, we can protect the artworks.



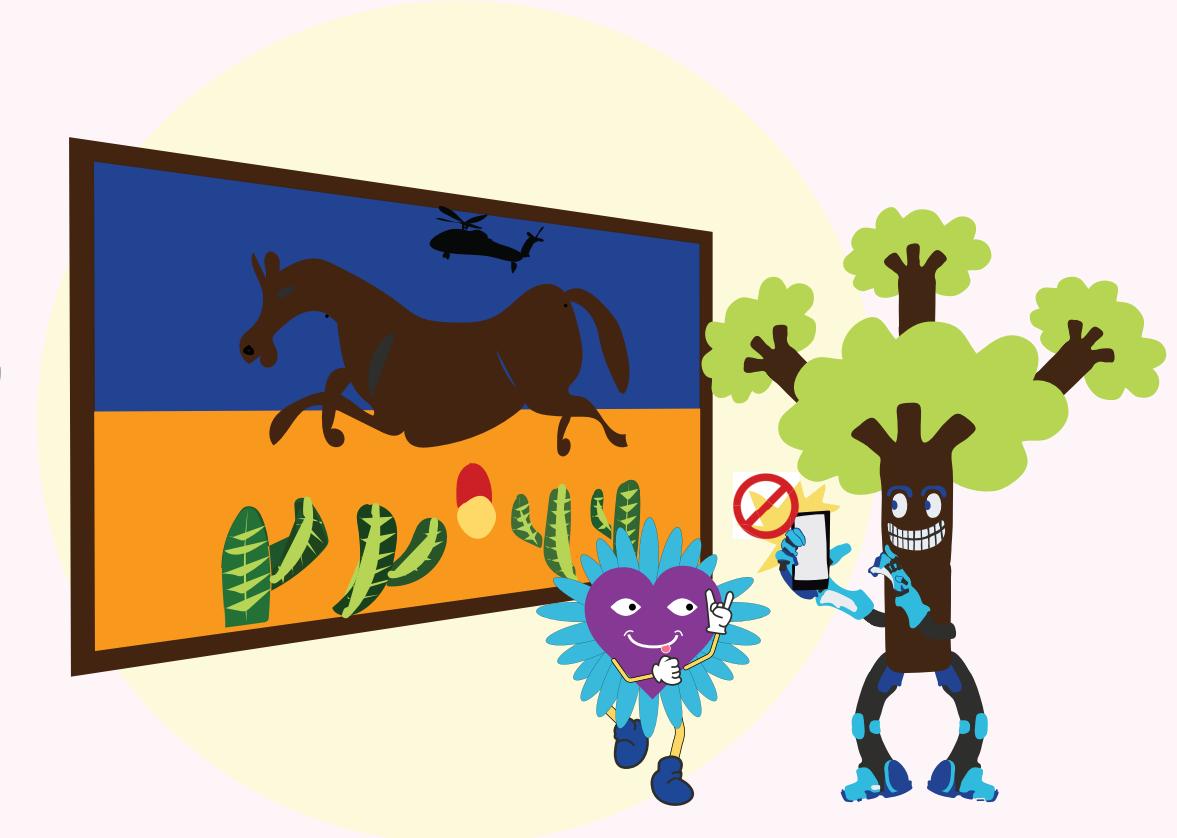
02.
Bicaralah dengan suara pelan, supaya kita bisa menikmati karya.
Speak softly, so we can enjoy the artworks.



03.
Karya-karya ini rentan. Berhati-hatilah dan jangan menyentuhnya.
The artworks are fragile. Be careful not to touch.



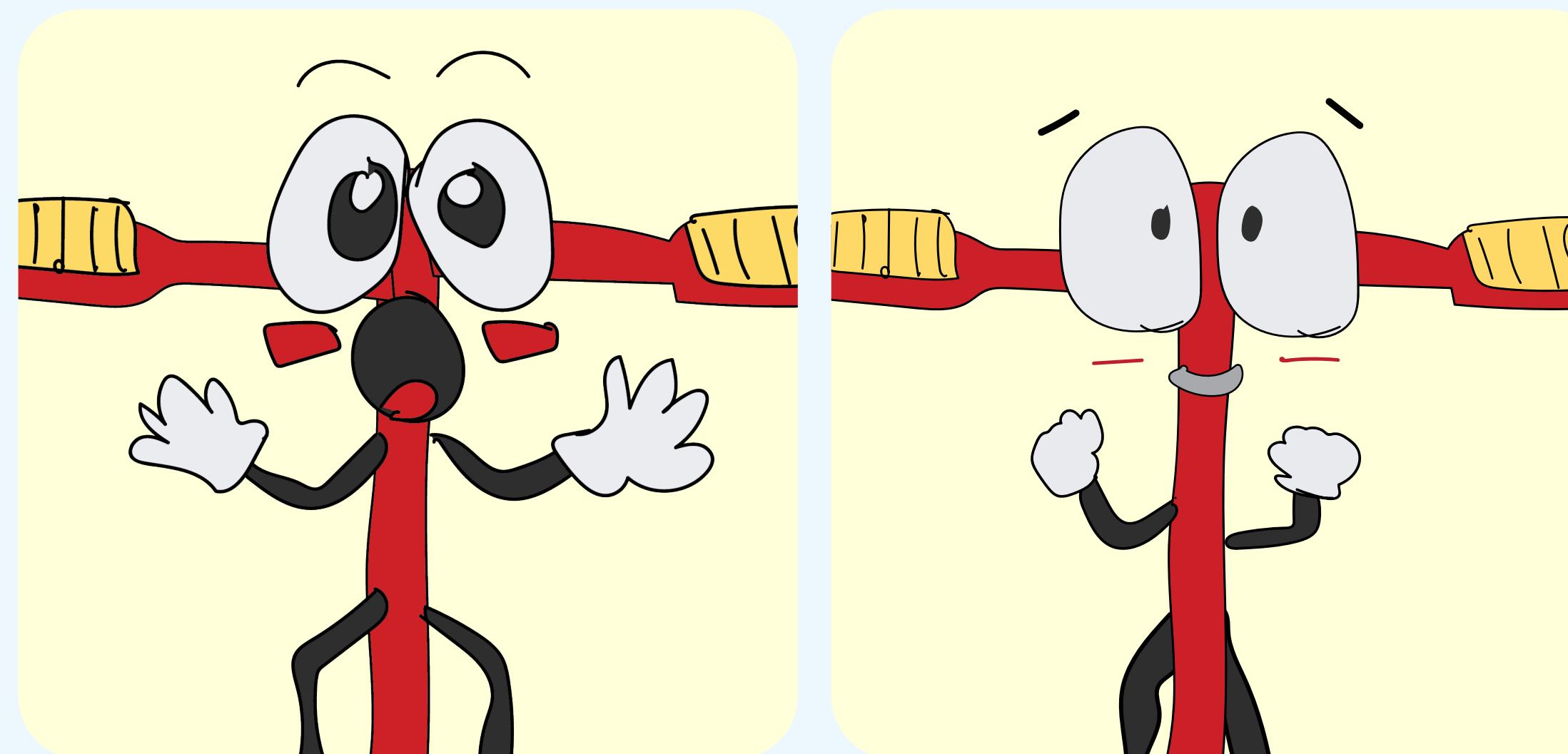
04.
Ingat, jangan gunakan lampu kilat saat memotret. Cahaya yang terlalu kuat dapat membahayakan karya.
Remember, no flash photography. Intense light can harm the artworks.





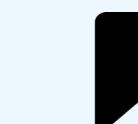
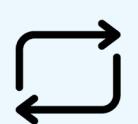
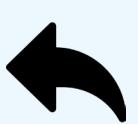
#setiappikirankecilyanglucu

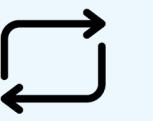
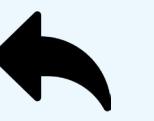
#every silly little thought



**Ada karya yang mengajakmu berpikir.
Ada karya yang mengejutkanmu.
Ada juga karya yang membuatmu tersenyum.
Seni memang membuat kita merasakan
banyak hal. Apa yang kamu rasakan saat
melihat pameran Voice Against Reason?
Ungkapkan pendapatmu dalam tulisan!**

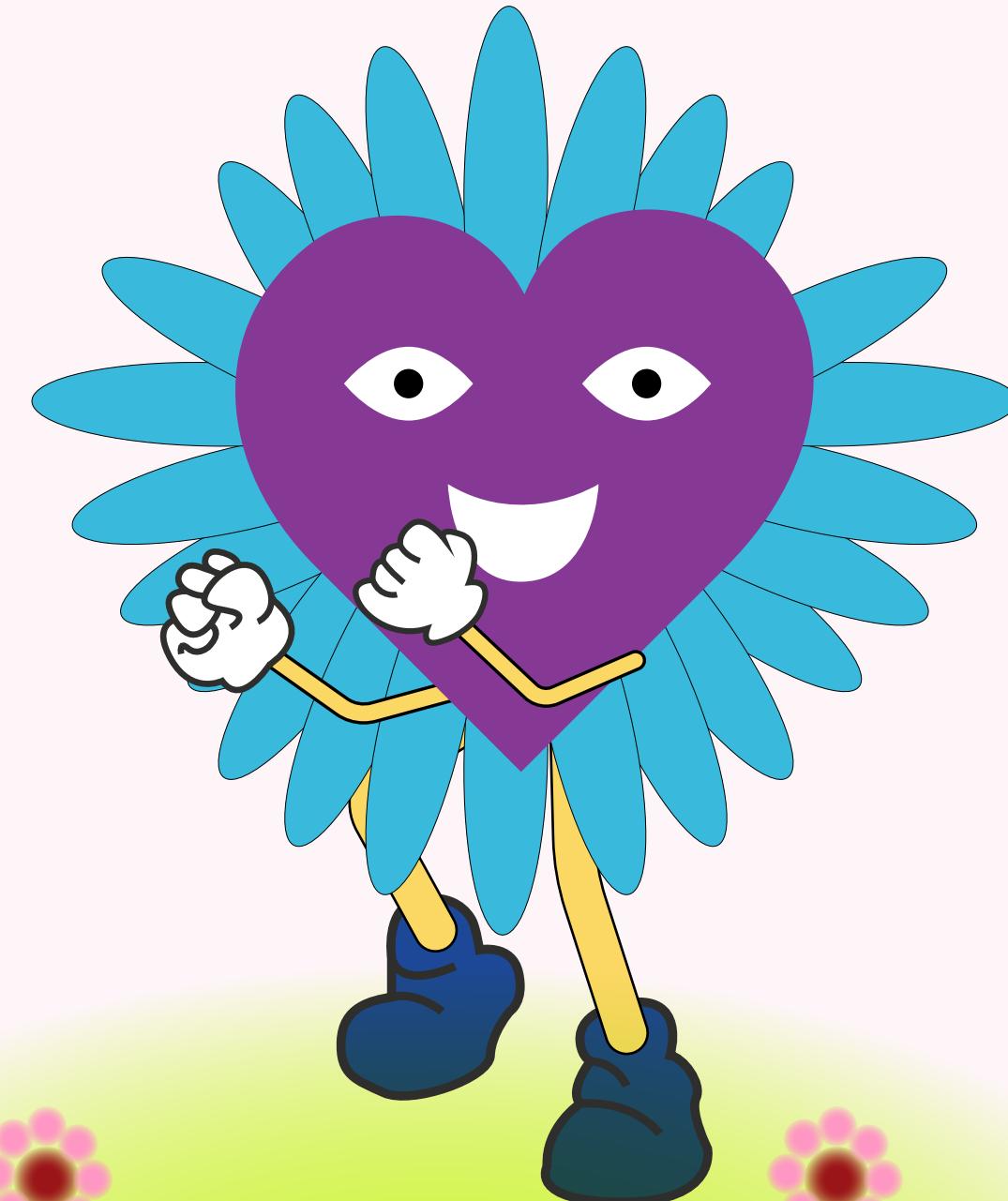
Some artworks make you think.
some artworks surprise you.
Some artworks put a smile on your face.
Art makes us feel a lot of things. What do you
feel when you visit Voice Against Reason?
share your thoughts in writing!





Kenangan Tentang Keluargaku

Memories of my Family



Keluarga adalah orang-orang yang merawat kita.
Mereka membantu kita tumbuh menjadi
orang yang lebih baik.
Pikirkan orang-orang sekitarmu.
Apa yang paling kamu ingat dari mereka?
Apa yang kamu pelajari dari mereka?
Gambarkan kenanganmu dalam pohon keluarga ini!

Family are the people who take care of us.
They help us grow to become a better person.
Think about the people around you.
What do you remember about them?
What have you learnt from them?
Share your memories in this family tree!



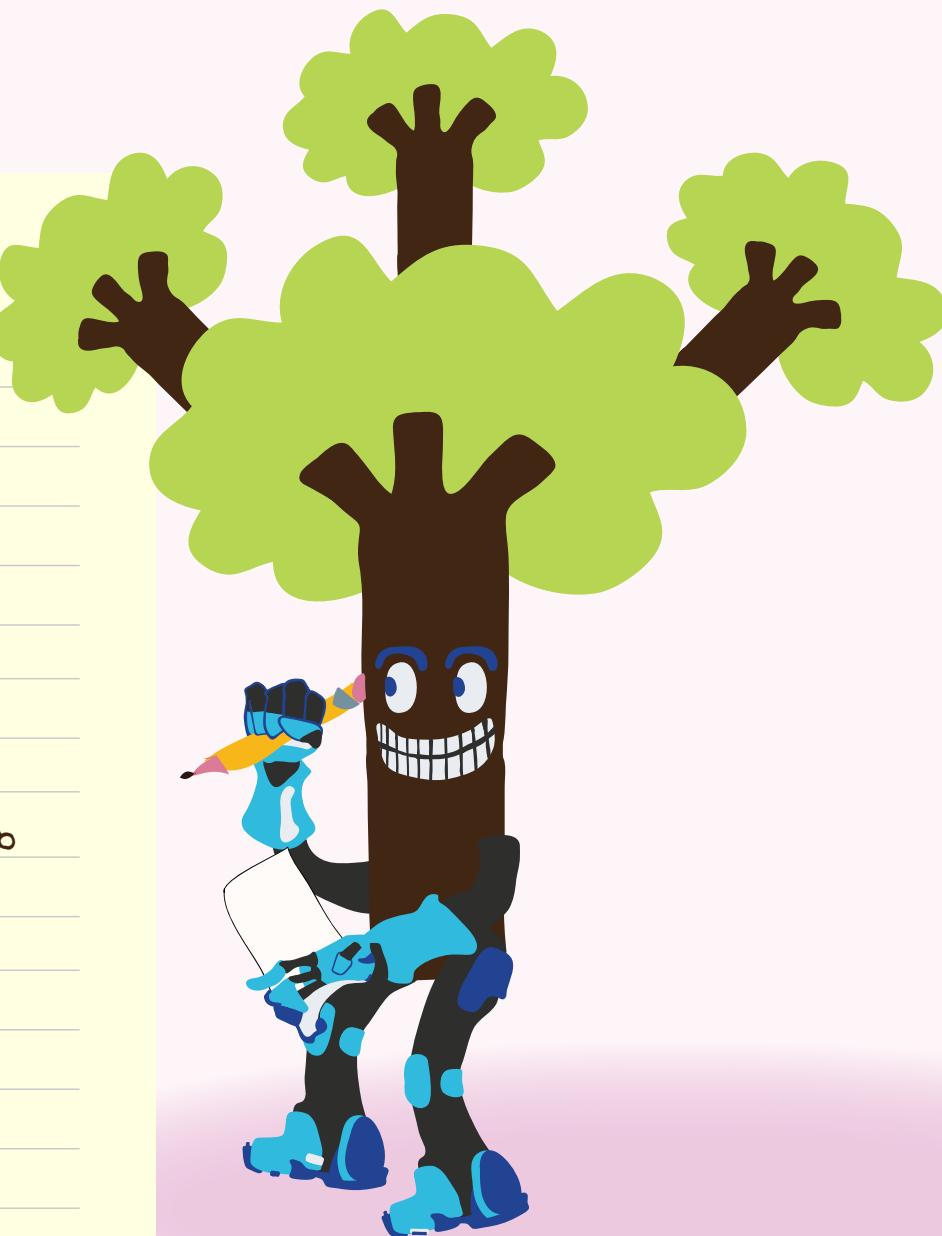
Surat Untuk Masa Depan

An Open Letter to the Future

Obsolescence/Extinctions mempertanyakan hubungan antara manusia, teknologi, budaya, dan alam. Bagaimana semua hidup berdampingan di masa depan? Cerita apa yang akan bertahan? Budaya apa yang akan hilang?

Perupa Kamruzzaman Shadhin, Nadiah Bamadhaj, dan Sikarnit Skoolisariyaporn berbagi pendapat mereka terkait pertanyaan-pertanyaan ini.

Obsolescence/Extinctions question the relationship between people, technology, culture, and nature. How can we all live together in the future? What stories will survive? What culture will disappear? Artists Kamruzzaman Shadhin, Nadiah Bamadhaj, and Sikarnit Skoolisariyaporn share their thoughts on these questions.

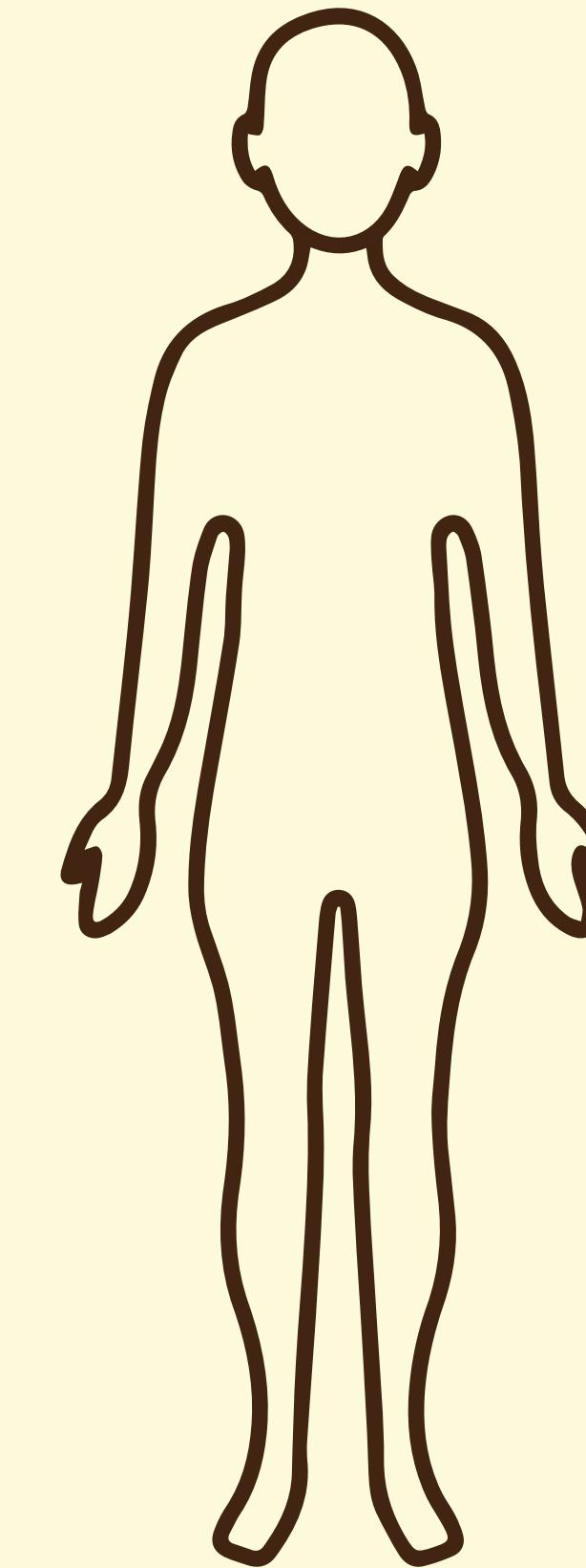
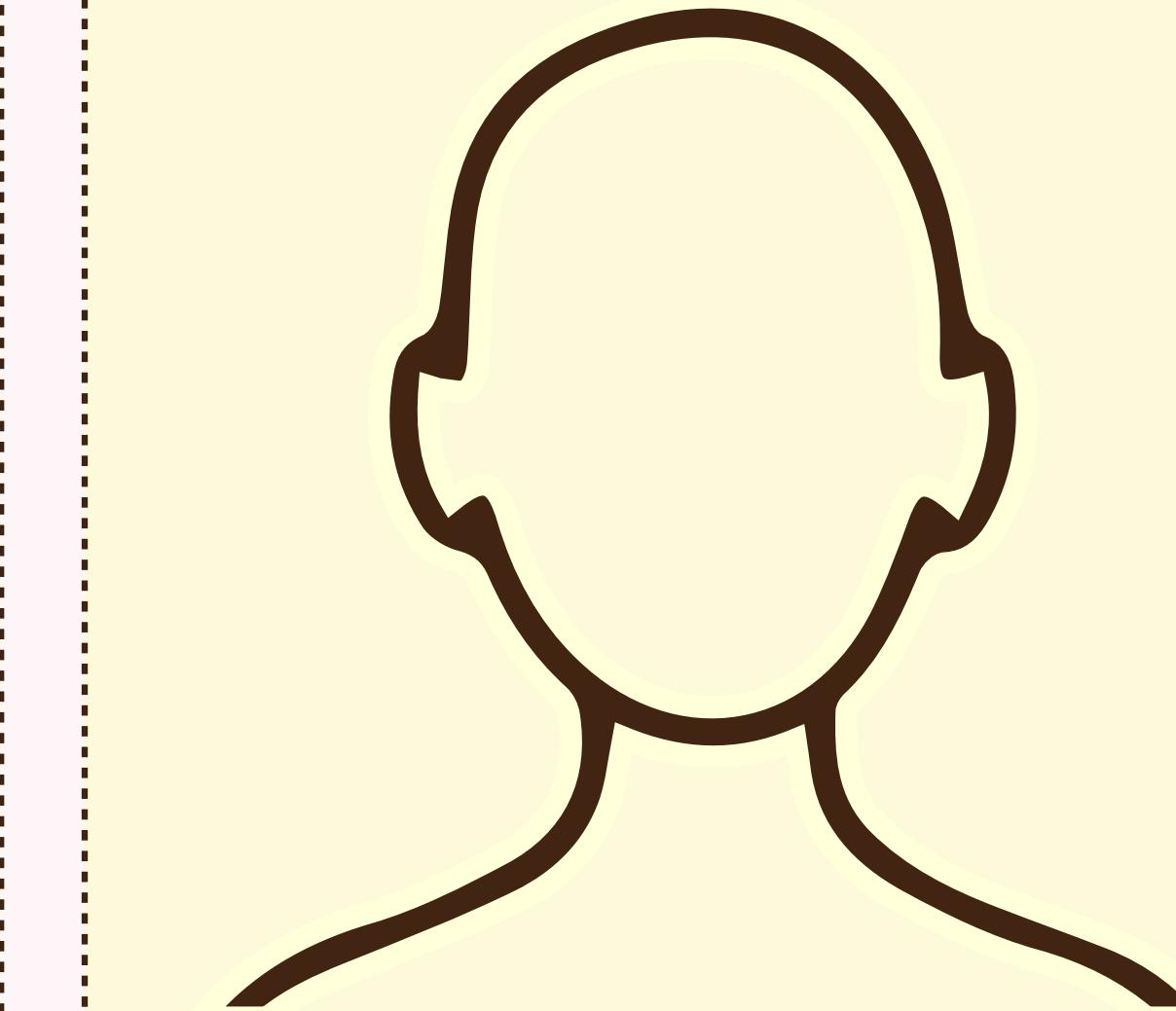


**Bayangkan tahun 2045.
Berapa umurmu saat itu?
Kira-kira bagaimana penampilanmu?
Pikirkan tempat tinggalmu nanti.
Seperti apa tempat itu?
Bebaskan imajinasimu dalam surat ini!**

Imagine the year of 2045.
How old will you be in that year?
How do you think you will look like?
Think about the place you live.
What would it look like?
Let your imagination run free in this letter!

**Seperti apa kota tempat tinggalmu nanti?
Masihkah ada pohon-pohon dan sungai mengalir di sana?**
What will your city look like?
Will there still be trees and rivers?

**Seperti apa rupamu setelah dewasa?
Apa yang akan dikenakan orang di masa depan?**
What will you look like as an adult?
What do people in the future wear?



RUANG SENI ANAK | CHILDREN'S ART SPACE

Rega Ayundaya Putri

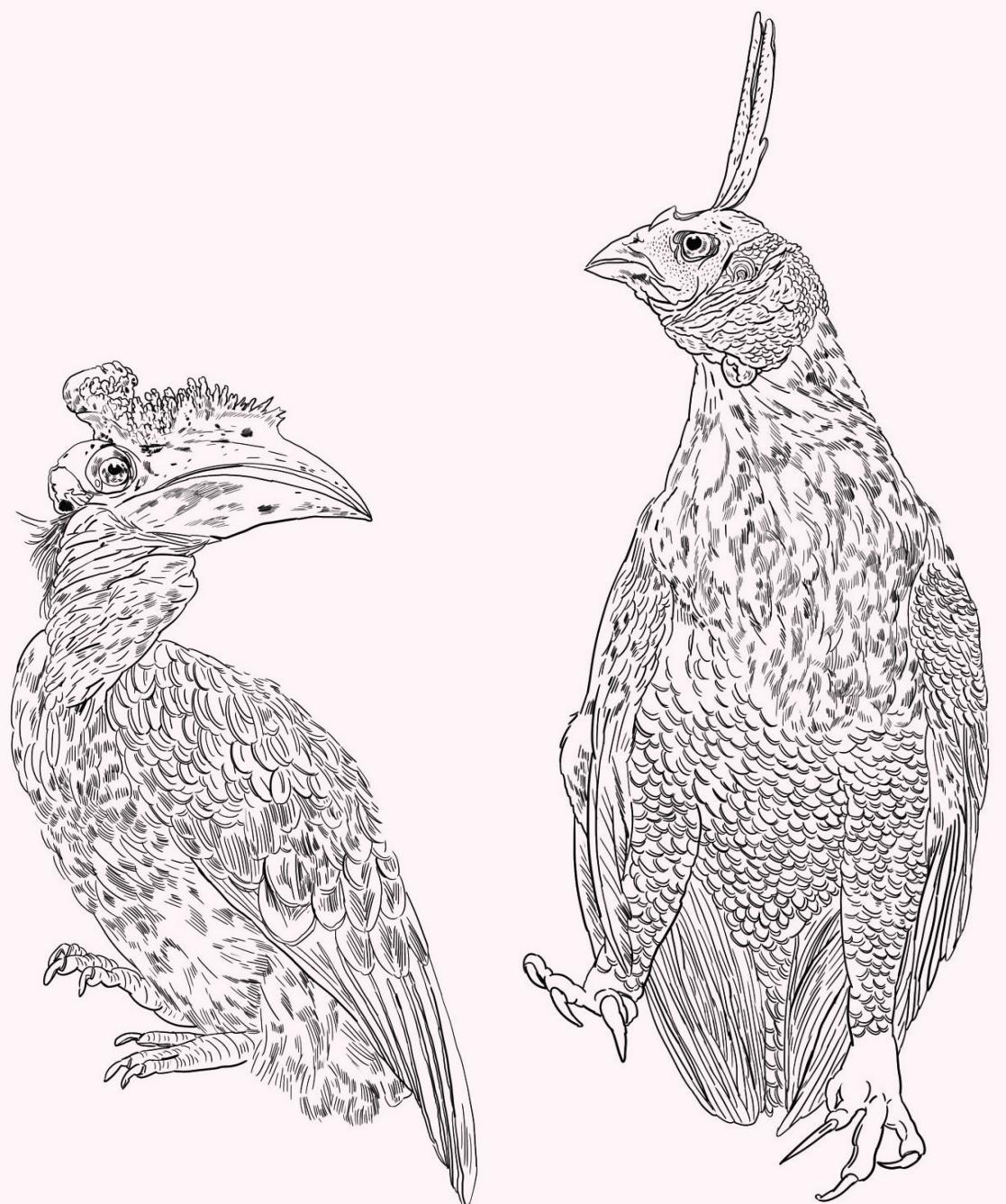


Rega Ayundaya Putri mengajak kita berandai-andai tentang masa depan. Menurutnya, jika kita lalai merawat lingkungan, banyak satwa yang akan menanggung akibatnya. Satwa-satwa ini akan berubah untuk bertahan hidup. Bentuk tubuh mereka berbeda untuk membantu mereka bertahan hidup di lingkungan yang berubah. Menurutmu, hewan seperti apa yang akan bertahan hidup di masa depan?

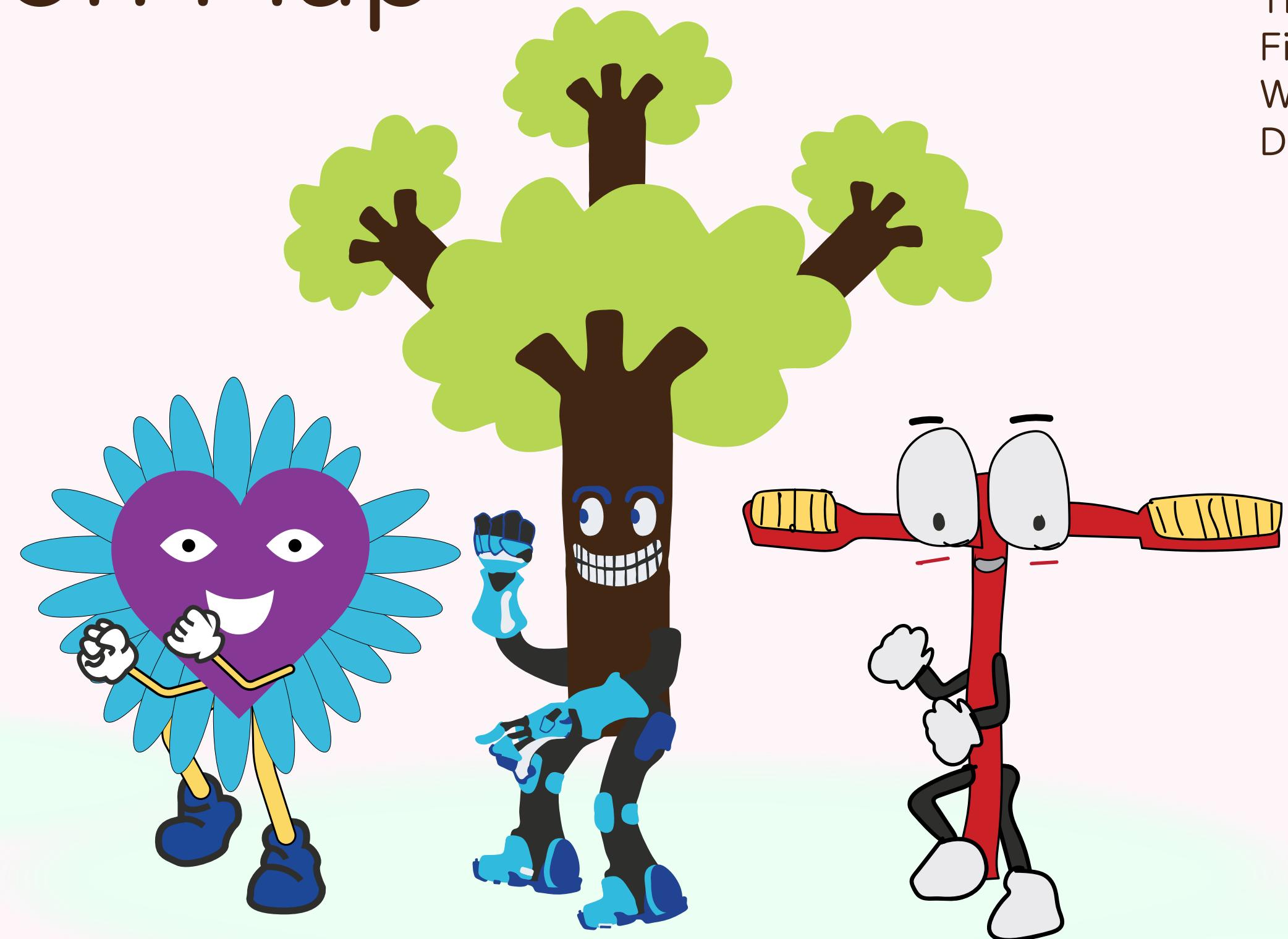
Rega Ayundaya Putri invites us to imagine the future. She believes, if we forget to look after our environment, it will impact the lives of many animals. They will have to change and adapt to survive. Their bodies are shaped differently to help them adapt to a changing environment. What kinds of animals might survive in the future?

Bantu Rega menemukan spesies mutan di sini.
Gabungkan anggota tubuh satwa dan
ciptakan satu gambar utuh dari spesies
mutan. Menurutmu apa cerita mereka?

Rega wants your help to look for other mutant species you can find here. Combine the body parts to create a full picture of the mutant species. What do you think has happened to them? What is their story?



Peta Pameran Exhibition Map

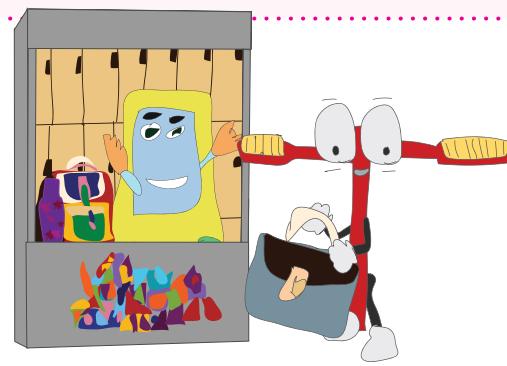


**Peta ini belum lengkap! Mari jelajahi area galeri.
Temukan benda-benda ini di dalam karya.
Apa judul karya tersebut?
Gambarkan benda yang kamu temukan!**

This map is incomplete! Explore the gallery.
Find these objects in the artworks.
What is the title of the work?
Draw the objects you can find!



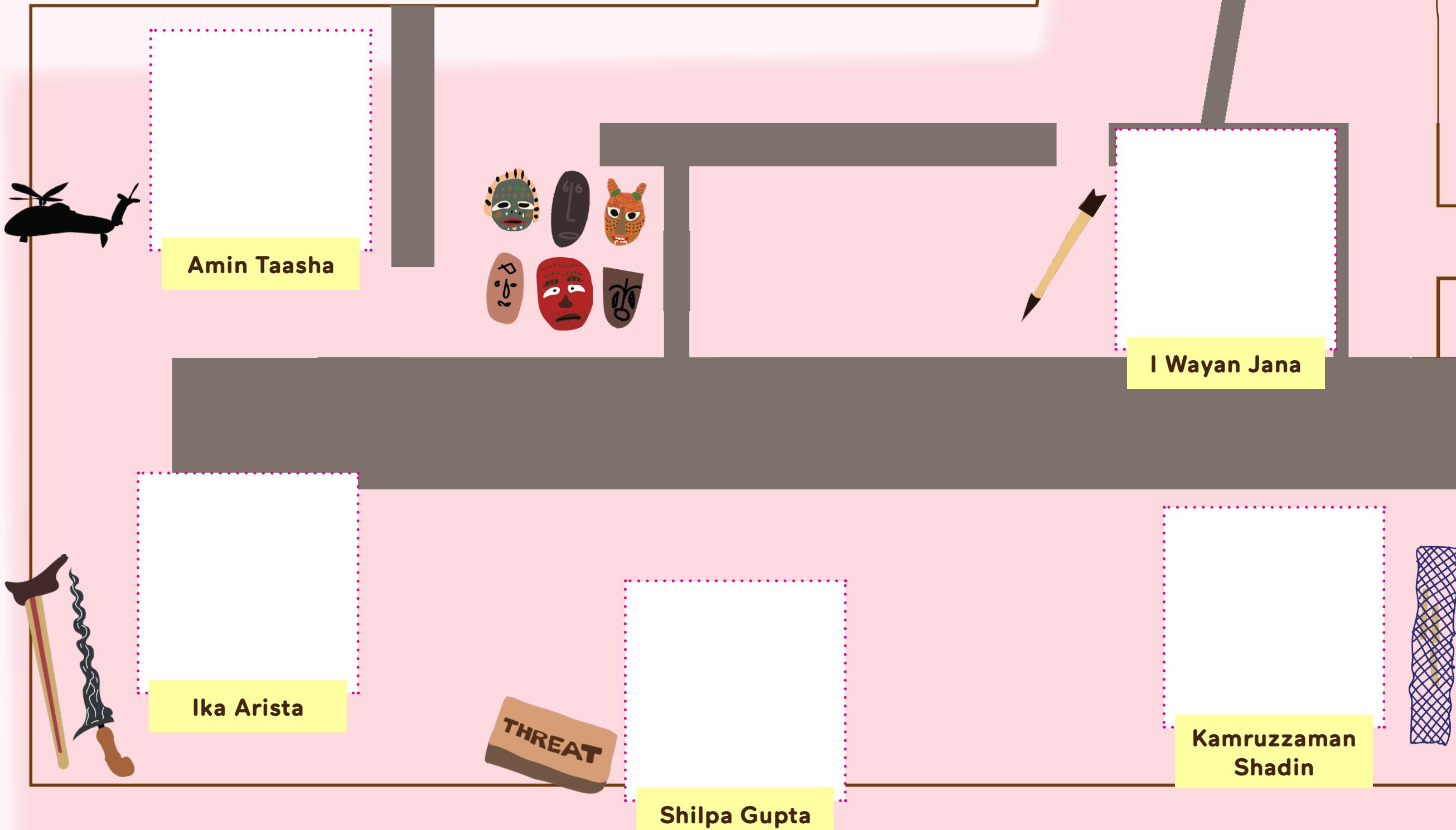
<input type="checkbox"/>	Wayang Wayang
<input type="checkbox"/>	Keris Keris
<input type="checkbox"/>	Panah Arrow
<input type="checkbox"/>	Helikopter Helicopter
<input type="checkbox"/>	Sabun Soap
<input type="checkbox"/>	Topeng Mask
<input type="checkbox"/>	Rami Jute



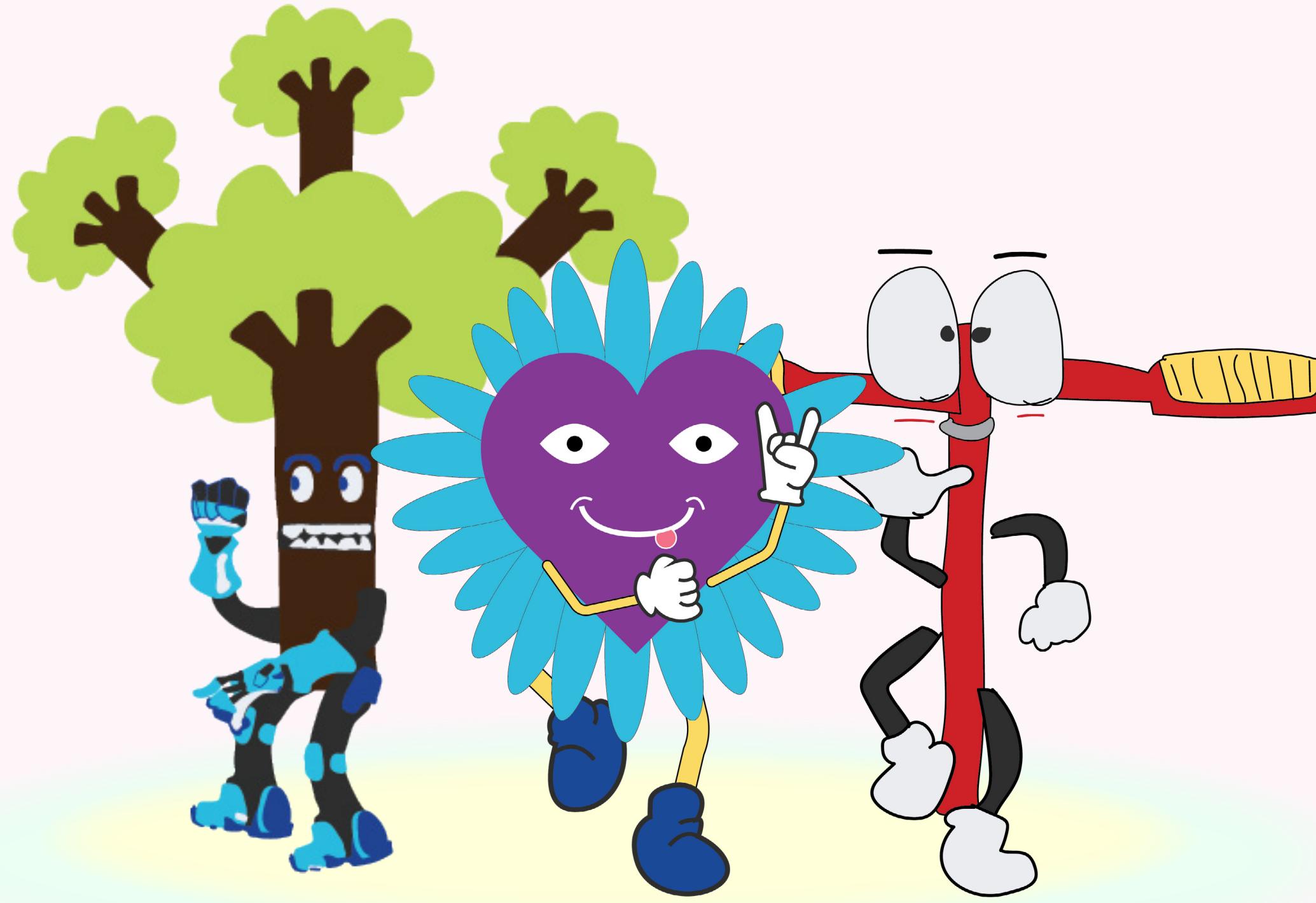
Jangan lupa! Sebelum masuk galeri,
simpanlah tas, makanan dan minuman
di Ruang Penyimpanan.
Don't forget! before you enter the gallery,
Store your bags, food, and drinks
in the Cloakroom.



Berjalanlah perlahan.
Jika berlari, kalian akan
menabrak orang lain.
Walk slowly. If you run,
you might hit others.



Rega Ayundya Putri:
Fauna Wastopia



✉ info@museummacan.org
📞 +62 21 2212 1888

Ikuti kami | Follow our Instagram
@museummacan

www.museummacan.org

Ilustrasi oleh | Illustrations by **Kreaby**